

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hidup komunikasi merupakan hal yang esensial, oleh sebab itu, manusia tidak akan pernah terlepas dari komunikasi. Dimanapun kita, apapun yang kita lakukan, dan bagaimana bentuknya, kita pasti melakukan proses komunikasi dengan lingkungan kita. Untuk mencapai kemampuan efektif dalam melakukan komunikasi diperlukan proses pembelajaran, guna menunjang interaksi sosial dalam masyarakat.

Seiring perkembangan zaman yang semakin berkembang, manusia menjadi semakin dimudahkan dalam bidang komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi antar manusia, dimana terjadi suatu proses saling mempengaruhi diantara keduanya. Komunikasi itu sendiri terbagi dalam dua bentuk: verbal dan nonverbal. Pesan verbal memiliki pengertian semua komunikasi yang berlangsung secara lisan dengan menggunakan satu kata atau lebih.

Sedangkan pesan nonverbal sifatnya lebih abstrak dan tidak mudah diterangkan secara eksplisit seperti pesan verbal. Pesan nonverbal ini meliputi seluruh aspek yang menunjang terjadinya komunikasi. Prosesnya dilakukan tanpa kata-kata atau lebih kepada sikap dan perilaku saat terjadinya komunikasi. Pesan nonverbal ini mencakup ekspresi wajah, sikap tubuh (*body language*), nada suara

(*tone*), gerakan tangan, cara berpakaian dan lain sebagainya. Dengan kedua cara di ataslah kita melakukan proses komunikasi, baik yang disadari maupun tidak.

Seperti yang disebutkan di atas, tujuan dari komunikasi adalah memberikan informasi. Televisi merupakan salah satu yang paling digemari masyarakat, sebab penyampaian informasi menjadi cenderung mudah mengena di masyarakat. Ini dikarenakan, media televisi menggunakan teknik penyampaian dengan audio (suara), visual (gambar) dan teks (tulisan), sehingga masyarakat dapat lebih mudah memahami, tidak merasa bosan dan terhibur. Kelebihan televisi yang mampu menggabungkan ketiga unsur itulah yang menjadi kekuatan televisi dibandingkan dengan bentuk media yang lainnya.

Di Indonesia sendiri kemajuan dalam bidang pertelevisian (*broadcast*) ditandai dengan banyak bermunculannya stasiun televisi swasta. Diantara sekian banyak stasiun televisi swasta, Metro TV merupakan salah satu stasiun televisi yang menyajikan berita dan informasi yang aktual, penting, terpercaya dan menyebarkannya ke seluruh pelosok Indonesia.

Penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kerja praktek di stasiun televisi ini. Penulis memilih Metro TV karena stasiun televisi ini merupakan stasiun TV pertama yang fokus kepada berita ketimbang hiburan. Metro TV membagi programnya menjadi 70% *hard news* dan 30% *soft news*. Tayangan hiburan yang disampaikan kepada pemirsanya pun masih dalam koridor wajar dan berbobot. Salah satunya adalah “EXPEDITION”, sebuah program yang berisi tentang petualangan dan eksplorasi alam Indonesia. Maka itu, Metro TV

dipandang sebagai yang memiliki kualitas dalam penyajian dan pemilihan berita hampir di setiap programnya.

1.2 Batasan dan Penegasan judul

Batasan dan Penegasan judul dari laporan tugas akhir ini adalah pada hal yang berkaitan dengan Peran Asisten Produser pada Program acara “EXPEDITION” di Metro TV. Yaitu mengenai bagaimana cara seorang Asisten Produser mampu bekerja sama dengan produser dan kru yang lain dalam mempersiapkan tiap episode di program acara Expedition

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam pembuatan penulisan ini, pastinya penulis mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

- (1) Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D3 Komunikasi, jurusan Broadcasting.
- (2) Untuk mengetahui proses kerja Asisten Producer dalam program Expedition METRO TV, sesuai dengan formatnya.
- (3) Untuk mengetahui tahap produksi program acara berita Dokumenter bernama Expedition.

1.4 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan secara umum agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah didapat semasa perkuliahan, baik secara teoritis maupun praktek dalam membantu pelaksanaan program Expedition. Teoritis, seperti: Jurnalistik, Teknik Reportase dan Wawancara, Manajemen Produksi TV dan lain sebagainya. Sedangkan untuk praktek, seperti: Laporan Investigasi, Produksi acara TV kategori berita dan lain sebagainya.

Serta mampu menganalisis kenyataan kegiatan penyiaran dilapangan agar menjadi bekal saat mahasiswa masuk ke dunia kerja nyata. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri baik mental maupun profesionalisme keahlian agar dapat bersaing dan menerapkan ilmu tersebut baik teori maupun prakteknya.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan secara khusus adalah agar penulis dapat mengetahui secara jelas dan terperinci tentang Peran Assisten Producer dalam Program Acara "Expedition" di Metro TV serta dapat melihat kinerja bidang Jurnalistik TV secara langsung dan merasakan kinerja sesungguhnya sebagai seorang jurnalis.

1.5 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang penulis dapatkan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan ini adalah penulis dapat merasakan bahwa didalam dunia kerja dibutuhkan tanggung jawab yang tinggi, serta peran aktif dalam berkomunikasi maupun dalam beradaptasi dengan seluruh rekan kerja agar dapat terjalin

hubungan yang baik dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya masing-masing.

1.6 Manfaat Laporan

1.6.1 Secara Teoritis

Manfaat penulisan ini dari segi teoritis adalah :

- (1) Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai media penyampaian teori yang berkaitan dengan suatu proses pembuatan program acara.
- (2) Untuk mengaplikasikan segala pengetahuan yang bersifat teoritis selama menempuh pendidikan di lingkungan kampus, untuk kemudian diterapkan pada lingkungan masyarakat melalui tayangan di televisi.
- (3) Jika terdapat teori - teori baru yang ada di lapangan (lingkungan kerja) dan belum penulis dapatkan dibangku kuliah, maka akan menjadi masukan untuk pengembangan profesi penulis berikutnya.

1.6.2 Secara Praktis

Manfaat penulisan ini dilihat dari segi praktis adalah:

- (1) Secara praktis, laporan ini bisa menjadi evaluasi pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
- (2) Bagi teman-teman mahasiswa, karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan ataupun wawasan, terutama dalam bidang pertelevisian.

1.7 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini, dilaksanakan di stasiun televisi Metro TV yang lokasi dan waktunya akan dijabarkan sebagai berikut:

1.7.1 Lokasi

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Media Televisi Indonesia (METRO TV). Yang berlokasi di JL. Pilar Mas Raya Kav A-D Kedoya, Kebon jeruk, Jakarta Barat.

1.7.2 Waktu

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan adalah selama kurang lebih tiga bulan, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2010 sampai 15 November 2010.